

NASKAH ORISINAL

Klinik Menulis Artikel Ilmiah Populer dengan Aplikasi KBM APP Bagi Guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo

Ilmatus Sa'diyah¹ | Widiwurjani¹ | Abdul Hamid^{1,*}

¹Program Studi Sains Data, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

³Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Madura, Indonesia

Korespondensi

*Abdul Hamid, Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Madura, Indonesia. Alamat e-mail: ahamchimie@poltera.ac.id

Alamat

Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Madura, Indonesia

Abstrak

Menulis artikel ilmiah populer memang bukan pekerjaan yang mudah. Setiap orang merasakan kesulitannya, mulai dari menggali ide hingga meluangkan waktu untuk menulis. Kemampuan inilah yang dirasakan oleh bapak dan ibu guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo. Mereka mengaku kesulitan menulis artikel ilmiah populer yang berbentuk esai dan opini. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian. Guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo membutuhkan motivasi dalam menulis, penulisan dengan bahasa formal, menulis nonfiksi, tata bahasa untuk menulis, menulis artikel, diksi, pengembangan paragraf, keterampilan menyambungkan kalimat, menemukan ide, merangkai kata, menyatukan ide, dan mengembangkan paragraf. Sesuai dengan uraian permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang diberikan adalah klinik menulis artikel ilmiah populer dengan menggunakan aplikasi KBM App. KBM adalah singkatan dari Komunitas Bisa Menulis. KBM App tersedia dalam dua versi. Ada versi aplikasi yang bisa diunduh dari google play store dan website. Namun, dalam klinik menulis ini, Guru di SMP Zainuddin, Waru, Sidoarjo akan diajarkan menulis melalui aplikasi KBM App yang tersedia di google play store. Tujuannya adalah memudahkan guru dalam menulis ketika senggang sehingga dapat mendukung visi dari sekolah yaitu menjadi sekolah penulis. Pasalnya, *Hand-phone* adalah alat komunikasi yang selalu dibawa ke mana-mana oleh guru. Hasil dari pengabdian masyarakat klinik menulis artikel menggunakan aplikasi KBM App menunjukkan bahwa sekitar 66,7% guru menjawab tepat dalam menggunakan aplikasi ini dan merasa puas dalam kegiatan pelatihan menulis artikel berdasarkan pengisian kuesioner secara online. Selain itu 50% guru juga merasa sangat mudah dalam menggunakan aplikasi KBM App untuk menulis suatu artikel ilmiah.

Kata Kunci:

Klinik Menulis; KBM App; Artikel Ilmiah; Guru.

1 | PENDAHULUAN

Profesi guru memang membutuhkan tingkat profesionalitas yang tinggi. Sepatutnya, seorang guru memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan yang memenuhi syarat kualitas. Keseluruhan itu menjadi syarat untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai guru yang profesional dengan baik. Guru mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi seluruh siswanya dengan optimal sehingga siswanya bisa mampu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan profesional^[1]. Oleh karena itu, guru harus terus belajar. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, ada pesan umum terhadap guru bahwa mengamanatkan bahwa guru wajib terus belajar dalam mengembangkan kemampuannya^[2].

Dalam hal ini, guru memiliki peran yang besar dalam kemajuan pendidikan, terutama pada aspek literasi. Pada survei yang dilakukan oleh lembaga PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2003, tingkat literasi membaca di Indonesia menduduki peringkat ke-39 dunia dengan rerata 371^[2]. Negara Finlandia menjadi negara yang menduduki peringkat pertama. Dari sini, jelas terlihat bahwa Indonesia jauh tertinggal dari segi literasi membaca. Minat baca yang rendah itu berdampak pada rendahnya minat dalam menulis. Pasalnya, keterampilan menulis termasuk keterampilan yang sulit dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain. Ada banyak hal yang harus dipelajari dalam proses menulis, yaitu tujuan menulis, sasaran pembaca, isi tulisan, proses menulis, pilihan kata, organisasi tulisan, dan kemampuan melakukan revisi.

Sayangnya, kemampuan menulis guru masih rendah^[2]. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian^[3]. Aspek motivasi, terkait dengan belum munculnya minat, semangat, dan keinginan kuat dari para guru untuk memulai menulis juga menjadi penyebab besar rendahnya kemampuan menulis guru^[4].

Secara umum, ada beberapa kendala yang dapat ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis dikalangan guru rendah. Kendala tersebut meliputi rendahnya minat membaca dan menulis. Guru merasa belum memiliki kebutuhan khusus untuk dua aktivitas itu. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, rendahnya motivasi menulis^[5].

Jika guru tidak memiliki keterampilan menulis dan membaca yang mumpuni, tentu tingkat literasi di sekolah belum bisa diharapkan secara maksimal akan tumbuh. Pasalnya, guru adalah fondasi dalam membangun literasi di sekolah. Dalam garis lurus, guru adalah pendorong siswa untuk menulis. Jika dua komponen ini di sekolah menulis, keterampilan membaca juga secara otomatis akan terdorong naik. Pada akhirnya, tingkat literasi di sekolah juga akan naik.

Sebenarnya, guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang berkembangnya kemampuan menulis. Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan sumber tulisan. Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut untuk berpikir kritis, mengeluarkan ide-ide inovatif. Keempat, banyak peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media masa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. Peluang guru untuk menulis sangat banyak, akan tetapi peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh para guru^[5].

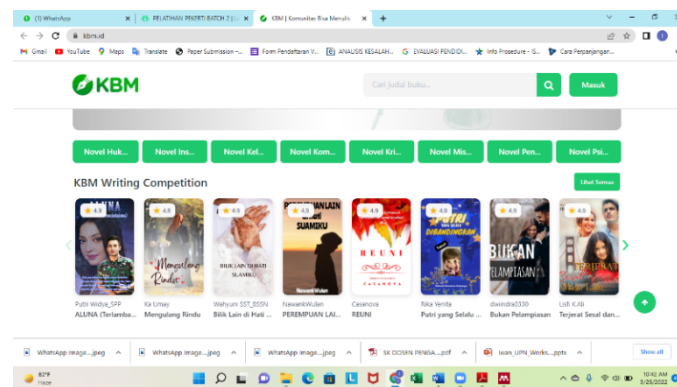
Permasalahan yang dihadapi para guru di SMP Zainuddin, Waru, Sidoarjo mengaku kesulitan dalam menulis artikel ilmiah populer. Selain karena belum terbiasa dalam menuangkan ide-ide maupun opini dalam bentuk tulisan maupun karya ilmiah, guru-guru di SMP tersebut juga kurang memahami beberapa aplikasi yang mendukung dalam penulisan artikel ilmiah populer seperti KBM APP. Oleh karena itu, kami, tim pengabdian masyarakat dari UPN "Veteran" Jawa Timur dan Politeknik Negeri Madura, memberikan kegiatan klinik menulis artikel di SMP Zainuddin, Waru, Sidoarjo. Jika kebiasaan menulis artikel ilmiah ini tidak segera dimulai dari sekarang maka visi dari SMP Zainuddin, Waru, Sidoarjo sebagai sekolah penulis akan sulit untuk

teralisasi. Apalagi jika ingin bersaing di tingkat nasional dalam hal penulisan artikel ilmiah populer. Sehingga guru-guru di SMP Zainuddin, Waru, Sidoarjo perlu diberi ruang untuk bisa menangkap peluang-peluang tersebut sehingga menjadi tulisan yang baik. Guru pun bisa menjadi estafet tujuan dari pemerintah untuk meningkatkan literasi di lingkungan sekolah.

2 | SOLUSI DAN METODE KEGIATAN

Sesuai dengan uraian permasalahan yang dihadapi mitra pada bab sebelumnya, solusi yang diberikan adalah klinik menulis artikel dengan menggunakan aplikasi KBM App. Ide-ide yang berserakan di sekitar guru perlu diberi ruang untuk memantik guru bisa menulis. Guru perlu mendapatkan dorongan kuat yang efektif dan konsisten untuk melatih dalam mengembangkan ide-ide tersebut untuk menjadi tulisan^[6]. Dorongan kuat ini bisa diberikan melalui kegiatan klinik menulis artikel dengan aplikasi KBM App. Proses menulis yang diajarkan dalam klinik mencakup menetapkan tujuan, menghasilkan gagasan, mengatur informasi, memilih bahasa yang tepat, membuat draft, membaca dan meninjau ulang, kemudian merevisi dan mengeditnya^[7].

Aplikasi menulis yang digunakan dalam klinik menulis bernama KBM App. KBM adalah singkatan dari Komunitas Bisa Menulis. Sejak diluncurkan hingga 2021, aplikasi ini sudah diunduh 600.000 kali dari *google play store* dan memiliki total pengguna 1,8 juta. Setiap bulan, ada 324.000 pengguna aktif yang mengakses KBM App^[8]. Selain sebagai platform membaca dan menulis, aplikasi ini juga berbasis komunitas sehingga rutin menyelenggarakan kegiatan pelatihan menulis dengan pemateri dari penulis nasional untuk meningkatkan kemampuan pengguna aplikasinya.

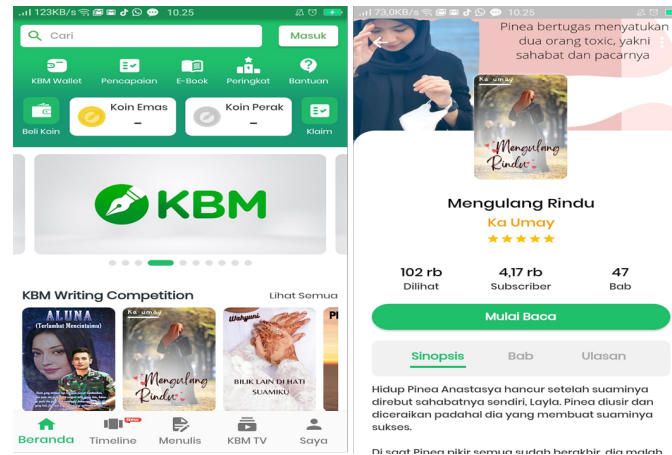


Gambar 1 Tampilan aplikasi KBM App berbasis *website*.

KBM App tersedia dalam dua versi. Ada versi aplikasi yang bisa diunduh dari *google play store*. Ada juga versi *website* yang bisa diakses secara langsung dari laptop melalui link <https://kbm.id/>. Namun, dalam klinik menulis ini. Guru akan diajarkan menulis melalui aplikasi KBM App yang tersedia di *google play store*. Tujuannya adalah memudahkan guru dalam menulis ketika senggang. Pasalnya, HP adalah alat komunikasi yang selalu dibawa ke mana-mana oleh guru.

Kegiatan klinik menulis dilaksanakan secara *hybrid* (daring dan luring). Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan secara luring agar bisa membangun kekompakan dan hubungan baik di awal dengan para guru SMP Zainuddin Waru yang menjadi peserta. Selanjutnya, kegiatan kedua hingga terakhir dilakukan secara daring. Narasumber pelatihan adalah ketua dan anggota penelitian dengan saling berbagi tugas pada setiap pertemuan. Tentunya, modul sudah dibuat oleh tim.

Setiap selesai kegiatan klinik menulis, guru akan mendapatkan penugasan dengan membuat tulisan artikel di *platform* yang sudah dilatih. Guru membuat artikel sesuai dengan mata pelajaran yang diampu sehingga memudahkan dalam pembuatan. Hasil kerja guru dijadikan sebagai laporan dan bahan evaluasi pelatihan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan prosesnya (lihat Gambar 3).



Gambar 2 Tampilan aplikasi KBM App berbasis android di *google play store*.



Gambar 3 Diagram tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

3 | HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tim pengabdian terdiri atas 3 dosen dan 3 mahasiswa, yaitu Ilmatus Sa'diyah, S.Pd., M.Hum., Abdul Hamid, S.Si., M.Si., Ir. Widiwurjani, M.P., Alita Pratitisyuning Darwanto, Aprilia Devi N.A., dan Rahmat Noval Herlambang. Secara Bersama-sama, mereka membagikan cara mudah dalam menulis artikel ilmiah populer dengan aplikasi di *playstore*, yaitu KBM App. Kegiatan diikuti oleh 24 guru tetap (4 laku-laki dan 20 perempuan) dari jenis mata pelajaran mulai dari bahasa indonesia, matematika, IPA dan IPS. Sebelum memulai kegiatan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Ibu Syifa'ul Khudriyah, M.Pd, menyampaikan bahwa SMP Zainuddin Waru memiliki visi, yaitu menjadi sekolah penulis. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa guru-guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan presentasi dari tim pengabdian terkait bagaimana cara menulis artikel ilmiah populer. Klinik menulis artikel dengan aplikasi KBM App sangatlah mudah, karena aplikasinya bisa diunduh mengingat seiring dengan perkembangan teknologi. Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa menulis menggunakan aplikasi tersebut dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa mengganggu kesibukan. Misal ketika santai sambil tidur-tiduran kita dapat menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan melalui aplikasi tersebut. Adapun manfaat jika tulisan hasil karya kita dipublikasikan antara lain: dapat mengembangkan sikap ilmiah, meningkatkan kualitas tulisan dan menambah penghasilan. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga menyampaikan bahwa tips dari menulis yaitu mulailah menulis apapun ide yang ada disekitar kita, teruslah menulis jika ada yang belum membaca dan perbanyak membaca untuk meningkatkan ide serta kelancaran dalam menulis. Hal ini selaras dengan moto dari SMP Zainuddin Waru Sidoarjo yaitu ingin menjadikan sebagai sekolah penulis. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan juga dapat mendorong agar para guru dapat melatih mulai dari sekarang dalam menulis artikel populer sehingga

mendukung SMP Zainuddin Waru Sidoarjo menjadi sekolah penulis. Setelah mendapat materi presentasi dari para dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat, para guru secara langsung mencoba menulis suatu ide menggunakan aplikasi KBM App melalui handphone masing-masing. Para guru terlihat bersemangat dan merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari UPN Veteran Jawa Timur dan Politeknik Negeri Madura. Hal tersebut dapat dilihat dari kuesioner yang dibagikan secara online kepada para guru setelah acara pengabdian masyarakat selesai. Berikut jawaban kuesioner para guru terkait kegiatan pengabdian masyarakat Klinik Menulis Artikel dengan Aplikasi KBM App.



Gambar 4 Hasil kuesioner kepuasan mengikuti pelatihan menulis.

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% guru merasa puas setelah mengikuti kegiatan pelatihan menulis ini, dan sisanya yaitu sebanyak 33,3% merasa sangat puas. Aplikasi KBM App juga sangat tepat dan bermanfaat untuk digunakan dalam menulis artikel. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 5 yaitu kuesioner terkait pemakaian aplikasi KBM App. Hasil kuesioner menunjukkan 66,7% guru merasa tepat dalam menggunakan aplikasi KBM App untuk menulis. Sisanya 33,3% menjawab sangat tepat.



Gambar 5 Hasil kuesioner ketepatan aplikasi KBM APP digunakan untuk menulis artikel.



Gambar 6 Hasil kuesioner kemudahan dalam penggunaan aplikasi KBM App untuk menulis.

Dalam hal penggunaan aplikasi KBM App untuk menulis juga sangat mudah. Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa 50% para guru menjawab sangat mudah dalam penggunaan aplikasi KBP App menggunakan *handphone*.



Gambar 7 Hasil kuesioner ketepatan dalam metode pelatihan untuk pengabdian masyarakat.



Gambar 8 Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat klinik menulis menggunakan aplikasi KBM App.

Dalam hal metode pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa 83,3% para guru menjawab tepat dengan metode pelatihan yang telah dilakukan. Sisanya sebanyak 16,7% para guru menjawab sangat tepat.

Adapun kesan dan materi yang telah didapat oleh para guru berdasarkan hasil kusioner yang telah diisi secara *online* antara lain:

1. Ilmu dan cara menulis artikel ilmiah,
2. Penggunaan aplikasi KBM App yang mudah dalam menulis dimana saja serta apa saja kriteria dalam menulis yang unik dan menarik untuk dibaca.
3. Cara menulis artikel populer.
4. Menulis di KBM App, penulisan artikel secara sederhana sesuai opini kita, dan *flexible*.
5. Tips menulis dan cara penyajian artikel ilmiah.

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat klinik menulis artikel menggunakan aplikasi KBM App dapat dilihat pada Gambar 8, 9 dan 10.



Gambar 9 Dokumentasi ketua pengabdian masyarakat dalam menyampaikan materi klinik menulis menggunakan aplikasi KBM App.



Gambar 10 Antusias para guru dalam menulis menggunakan aplikasi KBM App.

4 | KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi KBM App sangat sesuai digunakan dalam pelatihan menulis artikel ilmiah populer bagi guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo. Sebanyak 66,7% guru merasa tepat dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk melatih dalam hal menulis. Selain itu sebanyak 66,7% juga merasa puas dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diberikan oleh tim pengabdian. Aplikasi Komunitas Bisa Menulis (KBM App) dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP Zainuddin, Waru Sidoarjo karena aplikasi ini sangat mudah dalam penggunaannya. Selain itu segala bentuk ide maupun opini bisa dituangkan dalam aplikasi tersebut tanpa membutuhkan waktu yang intens dan tanpa dibatasi banyaknya kalimat, paragraph maupun topik. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan ruang bagi guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo untuk bisa menjadi estafet tujuan dari pemerintah dalam meningkatkan literasi di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan moto sekolah yaitu menjadi sekolah penulis.

5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madura yang membantu dalam kolaborasi kegiatan pengabdian masyarakat klinik menulis artikel menggunakan aplikasi KBM App di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo.

Referensi

1. Susetyo S, Basuki R, Noermanzah N. Peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2020;2(1):28–34.
2. Priyanto II, Rohartati S. Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Bagi Guru SDN GBI Bojongsoang, Buahbatu, Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 2019;1(1):26–29.
3. Aisyah EN, Mahanani P. Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2017;1(1).
4. Dwijayanti R, Marlina N, Patrikha FD. Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 2017;1(2):249–266.
5. Rosyidah ANK, Ermiana I, Widodo A, Haryati LF, Novitasari S, Anar AP. Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di SDN 1 Dan 5 Pemenang Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2020;3(4).
6. Sahrazad S, Cleopatra M, Dja'far HI, Ati AP, Widiyanto S. Pelatihan menulis cerpen sebagai penguatan program literasi pada siswa SMP Kanzul Mubaarok Kota Bekasi. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2021;2(2).
7. Ahmadi Y, Kadarisma G. Pelatihan Menulis Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020 Menciptakan Inovasi Pendidikan Melalui Kompetensi Pendidik Menuju Kemandirian Bangsa di Era 50* 2020;(76—83).
8. K R. Survei KBM App: Penulis Online Jadi Pekerjaan Utama IRT Saat Pandemi. *Antara News* 2021;(76—83).

Cara mengutip artikel ini: Sa'diyah, I., Widiwurjani, & Hamid, A., (2022), Klinik Menulis Artikel Ilmiah Populer dengan Aplikasi KBM APP Bagi Guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo, *Sewagati*, 6(6):795–802, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i6.433>.